

ANALISIS FUNGSI KELOMPOK KOMUNITAS PETANI ALAMI (KPA) DI
NAGARI KOTO LAWEH KECAMATAN CANDUANG KABUPATEN
AGAM SUMATERA BARAT

OLEH :
RANDI PUTRA NADO
1710273016

Pembimbing I : Nuraini Budi Astuti, SP. MSi.

Pembimbing II : Dr. Yenny Oktavia, SPi. MSi.



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021

**ANALISIS FUNGSI KELOMPOK KOMUNITAS PETANI ALAMI (KPA)
DI NAGARI KOTO LAWEH KECAMATAN CANDUANG KABUPATEN
AGAM SUMATERA BARAT**

ABSTRAK

Kelompok tani pada dasarnya merupakan kelembagaan petani non-formal di pedesaan yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam mencapai tujuannya, kelompok tani menjalankan empat fungsi yaitu sebagai unit belajar, unit kerjasama, unit produksi, dan unit usaha. Tujuan dari penelitian ini yaitu menilai keberhasilan pelaksanaan fungsi kelompok pada Komunitas Petani Alami (KPA) di Nagari Koto Laweh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam Sumatera Barat. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 orang dan diambil sampel sebanyak 30 orang secara *purposive*. Untuk menilai keberhasilan kelompok tani dalam menjalankan fungsi kelompok tani di Nagari Koto Laweh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam digunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa fungsi kelompok tani KPA secara umum di Nagari Koto Laweh kurang berhasil. Fungsi kelompok tani sebagai unit belajar sudah berhasil, namun fungsi kelompok sebagai unit kerjasama dan unit produksi masih kurang berhasil. Untuk itu disarankan agar kelompok KPA lebih mendorong petani dalam menjalin kerjasama dengan lembaga lain di luar kelompok seperti lembaga keuangan, pemerintah nagari, dan lembaga lainnya. Diharapkan juga terjadinya peningkatan produksi pada kelompok dengan adanya materi-materi yang disampaikan oleh penyuluh terutama untuk mengatasi serangan hama & penyakit.

Kata Kunci : Komunitas Petani Alami (KPA), Fungsi kelompok tani, keberhasilan kelompok

**FUNCTION ANALYSIS OF THE NATURAL FARMER COMMUNITY
(KPA) IN NAGARI KOTO LAWEH, CANDUANG DISTRICT, AGAM
DISTRICT, WEST SUMATERA**

ABSTRACT

Farmer groups are basically non-formal farmer institutions in rural areas that have certain characteristics. In achieving its goals, farmer groups carry out four functions, namely as a learning unit, a cooperation unit, a production unit, and a business unit. The purpose of this study is to assess the success of implementing group functions in the Natural Farmer Community (KPA) in Nagari Koto Laweh, Canduang District, Agam Regency, West Sumatra. The method used is a survey method. The population in this study were 45 people and a sample of 30 people was taken purposively. To assess the success of farmer groups in carrying out the functions of farmer groups in Nagari Koto Laweh, Candung District, Agam Regency, a quantitative descriptive method was used. Based on the results of the study, it was found that the function of the KPA farmer group in general in Nagari Koto Laweh was less successful. The function of the farmer group as a learning unit has been successful, but the function of the group as a cooperation unit and production unit is still less successful. For this reason, it is recommended that the KPA group encourage farmers to collaborate with other institutions outside the group such as financial institutions, the nagari government, and other institutions. It is also hoped that there will be an increase in production in the group with the materials presented by extension workers, especially to overcome pests & diseases.

Keywords : *Natural Farmer Community (KPA), function of farmer groups, group succes*

